PKMS PEMBERDAYAAN KELOMPOK "KARAWO INDAH" DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN MELALUI PELATIHAN, MANAJEMEN USAHA DAN INOVASI PEMASARAN

I Kadek Satria Arsana[1], Rukiah Nggilu[2], Olgha S. Nusu[3]
Universitas Bina Taruna Gorontalo, Indonesia
satiaarsana28@gmail.com[1], nggilurukiah23365@gmail.com[2],
olghanusu544@gmail.com[3]

ABSTRAK

Terobosan pemerintah dalam penanganana kemiskinan adalah membentuk Kelompok Usaha Bersama (KUBE). Dimana masyarakat dapat memanfaatkan dan mengikuti kube yang sesuai denga keahlian yang didukung dengan kondisi yang dilaksanakan secara berkelompok. (Kementerian Sosial RI, 2016) Salah satu kelompok KUBE yang masih berjalan meskipun dimasa pandemic Covid-19 adalah kelompok KUBE "Karawo Indah" yang berdomisili di Kabupaten Gorontalo Utara.yang beranggotakan pengrajin kerawang (Karawo) sebanyak 10 Orang Adapun kegiatan yang dilakukan adalah membuat kemeja krawang, gamis krawang dan jilbab krawang. Kerawang atau Karawo merupakan salah satu pakaian ciri khas masyarakat Gorontalo dengan cara disulam, sehingga menghasilkan bunga dan motif yang bervariasi. Kerawang (karawo) sering digunakan oleh masyarakat Gorontalo di kegiatan-kegiatan formal lainnya serta kerawang juga merupakan ole-ole Provinsi Gorontalo sehingga sangat diminati oleh bukan hanya masyarakat yang ada di Gorontalo namun banyak yang berminat dari daerah-daerah lain. Adapun permasalahan yang dihadapi mitra adalah anggota kelompok kurang termotivasi dalam mengkreasikan motif dan bunga krawang yang diminati sehingga berdampak pada produksi krawang masih kurang, serta kurang adanya keterampilan yang dimiliki oleh anggota, manajemen usaha yang dilakukan oleh ketua dan anggota belum maksimal, dimana mengelolaan keuangan kelomok tidak teratur, sehingga kelompok tidak berkembang, pemasaran produk hanya bersifat manual, sehingga produk krawang yang dihasilkan hanya menumpuk di etalase. Adapun solusi yang ditawarkan oleh pengusul kepada mitra adalah memberikan pelatihan ketrampilan kepada ketua dan anggota kelompok agar meningkatkan ketrampilan dari segi mengkreasikan motif, bunga dan ide, memiliki manajemen yang baik, dengan pemberian pelatihan pembukuan agar manajemen usaha dapat berkembang, solusi selanjutnya memberikan pelatihan inovasi pemasaran melalui facebook, Instagram dan website, agar produk yang dihasilakn dapat dikenal bukannya di kalangan lokal tapi bisa dikenal di kalangan nasional.

Kata Kunci: **Pemberdayaan, Kelompok, Peningkatan, Pendapatan**

ABSTRACK

The government's breakthrough in dealing with poverty is to form a Joint Business Group (KUBE). Where the community can take advantage of and follow the kube in accordance with the expertise supported by the conditions carried out in groups.

(Ministry of Social Affairs RI, 2016:115) One of the KUBE groups that is still running even during the Covid-19 pandemic is the KUBE group "Karawo Indah" which is domiciled in North Gorontalo Regency. is to make krawang shirts, krawang robes and krawang hijabs. Kerawang or Karawo is one of the characteristics of the Gorontalo people's clothing by embroidering, resulting in varied flowers and motifs. Kerawang (karawo) is often used by the people of Gorontalo in other formal activities and filigree is also an ole-ole of Gorontalo Province so it is in great demand by not only the people in Gorontalo but many who are interested from other areas. The problems faced by partners are that group members are less motivated in creating krawang motifs and flowers that are of interest so that the impact on krawang production is still lacking, as well as the lack of skills possessed by members, business management carried out by the chairman and members is not optimal, where managing group finances irregular, so that the group does not develop, product marketing is only manual, so that the resulting krawang products only pile up in the window. The solution offered by the proposer to partners is to provide skills training to group leaders and members in order to improve skills in terms of creating motifs, flowers and ideas, having good management, by providing bookkeeping training so that business management can develop, the next solution is to provide marketing innovation training through Facebook, Instagram and the website, so that the products produced can be known not locally but also nationally.
Keywords: ***Empowerment, Group, Improvement, Income***

PENDAHULUAN

Pertumbuhan suatu negara sangat di tentukan oleh perkembangan tekhnologi dan peran serta masyarakat yang ada dalam suatu negara tersebut. Suatu negara di kategorikan maju apabila masyarakat semakin mandiri dan bisa meningkatkan taraf hidupnya melalui usaha yang dilakukannya sehingga tingkat kemiskinan di negara kita semakin berkurang.salah satu upaya pemerintah adalah meluncurkan program pemerintah kelompok usaha bersama (KUBE) yang ada pada Kementerian Sosial RI khususnya Direktorat Jenderal Pemberdayaan Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan dilakukan untuk memberdayakan masyarakat dengan membentuk Kelompok Usaha Bersama dengan tujuan memberikan modal usaha untuk meningkatkan kemampuan berusaha para anggota kelompok, meningkatkan kepedulian dan kerjasama sesama anggota, meningkatkan pengembangan usaha serta dapat meningkatkan pendapatan agar anggota kelompok dapat memberdayakan dirinya sendiri dan lebih mandiri dalam mengembangkan usaha. Menurut Yuliartati (2019) setiap orang memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi yang dapat dikembangkan melalui kelompok usaha bersama (KUBE). Sementara menurut Qur'an (2017) bahwa pemberdayaan masyarakat dalam KUBE masih berada pada tingkat manipulasi dimana masyarakat terlibat dalam

suatu program, akan tetapi sesungguhnya keterlibatan mereka tidak dilandasi oleh suatu dorongan mental, psikologis, dan disertai konsekuensi keikutsertaan yang memberikan kontribusi dalam program.

Salah satu kelompok KUBE yang masih berjalan meskipun dimasa pandemi Covid-19 adalah kelompok KUBE "Karawo Indah" yang berdomisili di Kabupaten Gorontalo Utara. yang beranggotakan pengrajin kerawang (Karawo) sebanyak 10 Orang Adapun kegiatan yang dilakukan adalah membuat kemeja krawang, gamis krawang dan jilbab krawang. Kerawang atau Karawo merupakan salah satu pakaian ciri khas masyarakat Gorontalo dengan cara disulam, sehingga menghasilkan bunga dan motif yang bervariasi. Kerawang (karawo) sering digunakan oleh masyarakat Gorontalo di kegatan-kegiatan formal lainnya serta kerawang juga merupakan oleh oleh Provinsi Gorontalo sehingga sangat diminati oleh bukan hanya masyarakat yang ada di Gorontalo namun banyak yang berminat dari daerah-daerah lain.

Kelompok Usaha Bersama di Kabupaten Gorontalo Utara dibentuk sejak tahun 2018 bernama KUBE Karawo Indah, yang beralamat di Desa Dambalo Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara, Adapun Pimpinan dari Kelompok Kube adalah Ibu Opin Bumulo, dan beranggotakan 9 orang sehingga total 10 Orang. Kelompok pengrajin kawaro ini memiliki visi dan misi, yaitu menjadi Kelompok Usaha Bersama (KUBE) yang berbasis gotong royong dalam meningkatkan kesejahteraan anggota Kube Karawo Indah. Sedangkan misi: 1. Mempererat silatuhrami di antara para anggota dengan tidak membeda-bedakan status ekonomi 2. Memberikan kesempatan kepada para anggota mengeksplorasi berbagai kemampuan, ide yang dimiliki 3. Meningkatkan keterampilan, kreativitas anggota sebagai pengrajin agar dapat lebih mengembangkan bakat. Di masa pandemi seperti sekarang ini tentunya mitra usaha dalam hal ini kelompok kube Karawo Indah mengalami pasang surut pendapatan, berkurangnya pendapatan dikarenakan kelompok usaha ini tidak terstruktur dengan baik, dari segi kemampuan anggota yang tidak ditingkatkan dalam segi diberikan pelatihan,manajemen usaha yang masih kurang serta kurangnya inovasi pemasaran yang dilakukan oleh ketua kelompok usaha KUBE Karawo Indah sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan kelompok usaha tersebut belum maksimal.







METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: 1. Observasi Observasi bertujuan melakukan identifikasi awal mitra yang akan dilibatkan untuk bekerjasama dalam memberdayakan masyarakat 2. Diskusi dan Sosialisasi Diskusi dan Sosialisasi untuk memberikan pemahaman kepada mitra tentang orientasi solusi yang akan diberikan mengenai pendampingan mitra untuk penambahan modal, pelatihan, pelatihan manajemen usaha dan meningkatkan inovasi pemasaran sesuai dengan perkembangan tekhnologi 3. Pembekalan dan Pelatihan Pembekalan yang dilakukan

oleh pengusul terhadap mitra untuk persiapan pelatihan yang ditawarkan oleh pengusul antara lain, (1). pelatihan yang dilakukan untuk meningkatkan ketrampilan anggota kelompok agar produksi yang dihasilkan meningkat., (2) Pelatihan manajemen usaha kepada ketua dan anggota kelompok agar dapat memahami strategi manajemen usaha dalam hal inim pelatihan pembukuan., (3). Pelatihan tentang Inovasi Pemasaran sesuai dengan perkembangan tekhologi saat ini.

HASIL PEMBAHASAN

Dalam usaha kerajinan karawo ini terdapat permasalahan yaitu: 1. Kemampuan mitra dalam mengkreasikan produk dari sisi motif, bunga dan kain masih kurang, hal ini dikarenakan mitra tidak pernah mengikuti pelatihan ketrampilan 2. Produk yang diproduksi sedikit, karena pengetahuan dari kreasi bunga masih minim, serta bahan baku juga sedikit karena kurangnya modal 3. Manajemen Usaha belum maksimal dijalankan, dikarenakan pembukuan kelompok belum terstruktur degan baik 4. Pemasaran produk yang belum maksimal dilakukan, hanya melalui pemasaran lokal saja.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dapat diberikan solusi, yaitu: 1. Pelatihan yang diberikan kurang, anggota kelompok tidak diberikan pelatihan khusus untuk tata cara membuat kreasi bunga atau motif sehingga produksi dihasilkan kurang bervariatif. Kegiatan yang ditawarkan oleh Tim Pengusul kepada Mitra: (1) Memfasilitasi narasumber untuk memberikan pelatihan kepada Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Karawo Indah, agar dapat meningkatkan keterampilan dari masing masing anggota. 2. Manajemen Usaha. Peningkatan manajemen usaha yang diterapkan oleh ketua kepada anggotanya masih kurang, sehingga kelompok tersebut kurang berkembang, Kegiatan yang ditawarkan oleh Tim Pengusul kepada Mitra: (1) Perlunya ketua kelompok lebih memperhatikan manajemn usaha yang baik melalui pemberian pelatihan atau *workshop* strategi manajemen usaha sehingga dapat peningkatkan kapasitas dari kelompok tersebut. 3. Inovasi pemasaran. Inovasi pemasaran masih kurang, belum menggunakan tekhologi yang terkini. Kegiatan yang ditawarkan oleh Tim Pengusul kepada Mitra: (1) Perlunya pemberian pemahaman penerapan tekhnologi berupa inovasi pemasaran melalui pameran, facebook, instagram, aplikasi online pamplet lainnya, agar keberadaan kelompok KUBE Karawo Indah lebih terkenal.

No	Permasalahan	Identifikasi	Urian	Justifikasi Mitra
	Pelatihan	Anggota kelompok tidak diberikan pelatihan	Pelatihan yang minim yang dibetikan kepada anggota kelompok menyebabkan	Perlunya pemerintah memfasilitasi pelatihan untuk anggota kelompok agar dapat lebih meningkatkan

		khusus untuk tata cara membuat kreasi bunga atau motif sehingga yang produksi yang dihasilkan kurang bervariatif	produksi kerawang anggota tersebut tidak variatif	ketrampilan dan pengetahuan sehingga dapat menghasilkan karya-karya yang lebih update sesuai dengan kebutuhan konsumen
	Manajemen Usaha	Peningkatan manajemen usaha yang diterapkan oleh ketua kepada anggotanya masih kurang, sehingga kelompok tersebut kurang berkembang	Manajemen usaha lebih diterapkan agar anggota dapat bekerja sesuai rencana yang telah dibuat dan akan mendapatkan hasil yang maksimal	Perlunya ketua kelompok lebih memperhatikan manajemn usaha yang baik melalui pemberian pelatihan atau workshop strategi manajemen usaha sehingga dapat peningkatkan kapasitas dari kelompok tersebut.
	Inovasi Pemasaran	Inovasi pemasaran masih kurang, belum mengguna-kan tekhologi yang terkini	Pemasaran yang dilakukan selama ini adalah mengikuti pameran hanya waktu-waktu tertentu sehingga kurang dikenal oleh masyarakat Gorontalo pada umumnya dan	Perlunya pemberian pemahaman penerapan tekhnologi berupa inovasi pemasaran melalui pameran,facebook, instagram dan pamplet lainnya, agar keberadaan kelompok kube Karawo Indah

			masyarakat Kabupaten Gorontalo Utara	lebih terkenal.

Luaran yang diharapkan adalah (1). Mitra memiliki keterampilan dalam menghasilkan produksi krawang yang memiliki ciri khas, motif dan bunga yang modern. (2). Mitra mendapatkan pengetahuan tentang manajemen usaha dengan cara mengikutkan pelatihan pengelolaan pembukuan,agar mitra dapat mengelola usahanya agar semakin berkembang. (3) mitra dapat diikutkan dalam pelatihan inovasi pemasaran sesuai dengan zaman saat ini, agar mitra dalam mempromosikan dan memasarkan produknya bukan hanya lewat pameran satu tahun sekali, promosi lokal, namun dapat menggunakan media masa dalam memasarkan produknya. Metode pendekatan yang dilakukan pada pelaksanaan PKMS adalah: (1). Memberikan pemahaman dan penjelasan kepada mitra solusi yang akan dilakukan oleh dosen pengusul sehingga mitra dapat bekerjasama dalam Program Pengabdian masyarakat ini. (2) pendampingan dalam kegiatan pelatihan bersama. Pelatihan yang akan diberikan adalah: pelatihan keterampilan kepada mitra agar dapat meningkatkan pengetahuan kreasi produk, motif dan bunga yang *update* saat ini, pelatihan tentang pembukuan untuk meningkatakn manajemen usaha, pelatihan strategi inovasi pemasaran, dalam hal ini memberikan pelatihan bagaimana mempromosikan dan memasarkan produk di dunia *online*. Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan oleh dosen dari Universitas Bina Taruna Gorontalo.

SIMPULAN

Suatu usaha tidak selalu berjalan dengan mulus atau dengan perkataan lain bahwa usaha harusnya dibarengi pengorbanan, baik moril maupun materil. Demikian pula dengan usaha kerajinan karawo yang dilaksanakan oleh kelompok usaha bersama (KUBE) Karawo Indah. Untuk menghasilkan produksi yang berkualitas sudah tentu membutuhkan berbagai inovasi, kreasi dan modal. Perguruan tinggi dapat dijadikan mitra dalam membantu setiap usaha masyarakat berupa teori-teori dan praktisi, terutama dalam bentuk pelatihan, penciptaan varian dan mitof serta pemasaran hasil-hasil produksi yang dapat menjangkau konsumen dari berbagai kalangan.

Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PMKS) yang akan dilaksanakan yakni pada Kelompok Usaha Bersama (KUBE) yang dimiliki oleh masyarakat kreatif dan produktif guna pemberdayaan kepada masyarakat yang terdapat di kelompok tersebut agar dapat meningkatkan pendapatan dengan melihat fokus: peningkatkan keterampilan melalui pelatihan, baik pelatihan keterampilan maupun pelatihan manajemen usaha serta wajib mengikuti pelatihan inovasi pemasaran secara *online*, agar usaha dapat tersosialisasi dengan cepat dan dapat meningkatkan pendapatan para anggota kelompok. Kegiatan ini juga mendapatkan respon dari pihak mitra dikarenakan anggota dari kelompok tersebut dapat meningkatkan kapasitas dalam segi pelatihan keterampilan, pelatihan manajemen usaha dan pelatihan inovasi pemasaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu dari Tridharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh setiap dosen selain melakukan pengajaran dan penelitian. Oleh sebab itu, terima kasih yang tak terhingga kami sampaikan kepada mitra pengabdian pada masyarakat yaitu saudara Opin Bumulo selaku Ketua KUBE Karawo Indah yang berdomisili di Desa Dambalo, Kecamatan Tomilito, Kabupaten Gorontalo Utara. Yang dalam hal ini telah memberikan kesempatan kepada dosen Universitas Bina Taruna Gorontalo melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dengan baik dan sukses. Selain itu, khususnya kami sampaikan terima kasih kepada Rektor Universitas Bina Taruna Gorontalo melalui Kepala LPPM yang telah memberikan surat pengantar untuk melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Terima kasih pula kami sampaikan kepada berbagai pihak yang telah membantu kami, baik secara moril maupun materil sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat diselenggarakan dengan sebaik-baiknya.

DAFTAR PUSTAKA

Yuniartati, Istiana. 2019. Pemberdayaan Masyarakat Pada Kelompok Usaha Bersama (Kube) (Studi Pada Kube Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah) http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/jmm/article/view/7734

Qur'an, Amanah Aida. 2017. Pemberdayaan Masyarakat Pada Kelompok Usaha Bersama (KUBE) (Studi KUBE Kaligondang Purbalingga Jawa Tengah) http://repository.iainpurwokerto.ac.id

Dia Ayu Ningrum.2017. Peran Kelompok Usaha Dalam Menangani Kemiskinan Di Kube Sejahtera Desa Giripurno, Ngadirejo, Temanggung https://eprints.uny.ac.id/52277/

Sumber lain:

Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No. 2 Tahun 2019 tentang Bantuan Sosial Kepada Kelompok Usaha Bersama Untuk Penanganan Fakir Miskin